

ABSTRAK

Mukti, Galuh Wahyuning. 2018. *Analisis Proses Berfikir Siswa Autis dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau dari Komunikasi Matematis di SLB Negeri Jember*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Christine Wulandari S., M.Pd, (2) Chusnul Khotimah G., M. Pd.

Kata kunci: Proses berfikir, siswa autis, komunikasi matematis.

Latar belakang penelitian ini adalah mendeskripsikan proses berfikir siswa autis pada saat menyelesaikan masalah matematika, karena pada saat menyelesaikan masalah siswa akan memunculkan suatu ide, sehingga proses berfikir tersebut akan muncul ketika siswa menghadapi suatu masalah. Hal ini dilakukan sebagai upaya memahami dan mendalami bagaimana proses berfikir siswa autis. Selain itu, untuk mengetahui proses berfikir yang dilihat dari kemampuan siswa autis dalam mengekspresikan ide-ide yang dimiliki ke dalam bentuk matematika, sehingga siswa autis mampu menggunakan kemampuan komunikasi matematis dengan benar. Komunikasi matematis yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi matematis secara tulis.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses berfikir siswa autis dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari komunikasi matematis? Terdapat tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan proses berfikir siswa autis dalam menyelesaikan masalah matematika ditinjau dari komunikasi matematis di SLB Negeri Jember.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pelaksanaan penelitian yaitu pada 24 Juli 2018 di kelas IX autis SLB Negeri Jember. Dalam penelitian ini menggunakan 3 metode pengumpulan data diantaranya, observasi, wawancara, dan tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara, dan soal tes.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh proses berfikir siswa autis yang ditinjau dari komunikasi matematika dan teori Suryabrata bahwa siswa autis hanya mampu memenuhi 2 komponen dari 3 komponen menurut teori Suryabrata. Komponen yang dipenuhi yaitu komponen pertama dan komponen kedua. Komponen pertama yaitu pembentukan pengertian dan komponen kedua yaitu pembentukan pendapat. Sedangkan pada komponen ketiga yaitu pembentukan kesimpulan, siswa autis kesulitan dalam menyimpulkan hasil dari pekerjaannya, karena belum terbiasa dan kurang latihan dalam menyimpulkan suatu hal. Kemudian siswa autis kurang maksimal dalam mengekspresikan ide yang mereka miliki ke dalam bentuk komunikasi matematis, karena pada saat menyelesaikan soal siswa menggunakan penjumlahan biasa untuk mendapatkan hasil.

Kesimpulan penelitian ini adalah siswa autis hanya memenuhi dua komponen proses berfikir yaitu pembentukan pengertian dan pembentukan pendapat. Kemudian siswa autis juga belum maksimal dalam mengekspresikan ide-ide yang mereka miliki ke dalam bentuk komunikasi matematis. Karena pada saat menyelesaikan soal siswa menggunakan penjumlahan biasa untuk mendapatkan hasil.

ABSTRACT

Mukti, Galuh Wahyuning. 2018. *The Analysis of Autistic Students' Thinking Process in Solving Mathematical Problem Viewed from Mathematical Communication in SLB Negeri Jember*. Thesis, Mathematic Education Study Program, University of Muhammadiyah Jember. Advisor (1) Christine Wulandari S., M.Pd, (2) Chusnul Khotimah G., M. Pd.

Keywords: Thingking process, autistic *students*, mathematical communication.

The background of this research is to describe the process of thinking autistic students when solving mathematical problems, because when solving problems students will come up with an idea, so that the process of thinking will arise when students face a problem. This is done as an effort to understand and explore how the process of thinking of autistic students. In addition, to find out the thinking process seen from the ability of autistic students to express their ideas into mathematical forms, so that autistic students are able to use mathematical communication skills correctly. The mathematical communication used in this study is mathematical communication in writing.

The problem in this research is how the process of autistic students' thinking in solving mathematical problem in the terms of mathematical communication? the purpose of the research is to describe the autistic students' thinking in solving mathematical problem in the terms of mathematical communication in SLB Negeri Jember.

Kind of the research that used in this research is qualitative research. The research implementation is on July 24, 2018 in class IX autism SLB Negeri Jember. In this research is used 3 method of collecting data that are observation, interview, and test. The instrument that used is observation sheets, interview sheets, and test questions.

Based on the results of the research, the autistic students' thinking process was obtained from the mathematical communication and Suryabrata theory that autistic students were only able to fulfill 2 components of 3 components according to Suryabrata's theory. Components that are fulfilled are the first component and the second component. The first component is the formation of understanding and the second component is the formation of opinions. Whereas in the third component, namely the formation of conclusions, autistic students have difficulty in concluding the results of their work, because they are unfamiliar and lack of practice in concluding things. Then autistic students are less than optimal in expressing their ideas into mathematical communication, because when solving problems students use ordinary summaries to get results

The conclusion of this study is that autistic students only fulfill two components of the thinking process, namely the formation of understanding and opinion formation. Then autistic students are also not maximized in expressing their ideas into mathematical communication. Because at the time of solving the problem students use the usual sum to get results.